

# A THESIS ON

**A CONVERSATION DEVICE ANALYSIS OF “BUKAN EMPAT MATA”**

**AND “JAKARTA LAWYERS CLUB” TV SHOWS**

by

Debby Wibowo

Student Number : 08.80.0019

Approved by,

Heny Hartono, SS, M.Pd  
Major Sponsor

December 9<sup>th</sup>, 2012

Emilia Ninik Aydawati, SP, M.Hum  
Co Sponsor

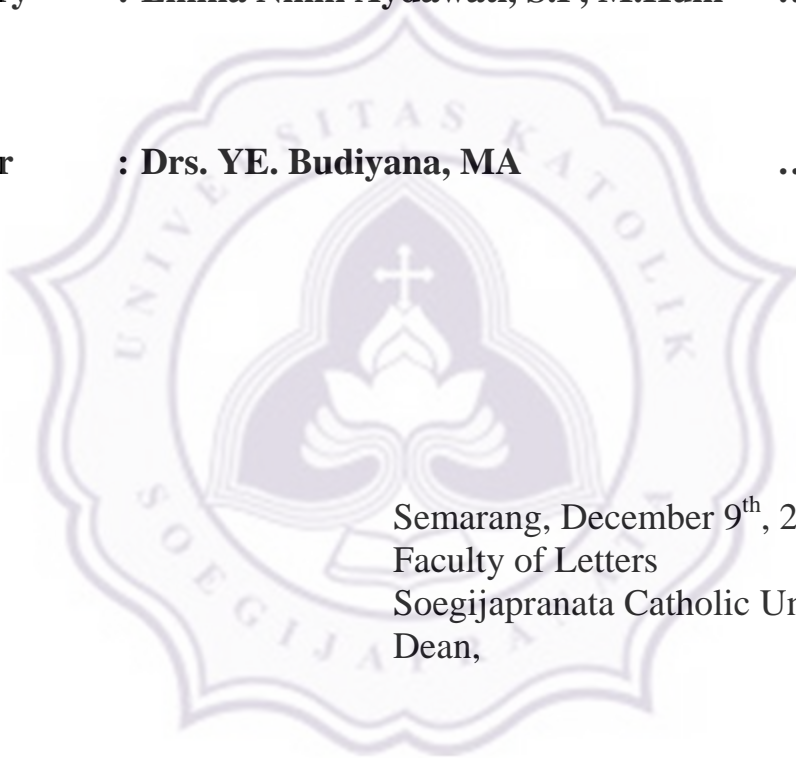
Decemeber 9<sup>th</sup>, 2012

A thesis defended in front of the Board of Examiners on  
December 9<sup>th</sup>, 2012 and declared acceptable  
**BOARD OF EXAMINERS**

**Chairperson : Heny Hartono, SS, M.Pd** .....

**Secretary : Emilia Ninik Aydawati, S.P, M.Hum** .....

**Member : Drs. YE. Budiyan, MA** .....



Semarang, December 9<sup>th</sup>, 2012  
Faculty of Letters  
Soegijapranata Catholic University  
Dean,

**Heny Hartono, SS, M.Pd**  
**058.1.1998.221**

## ACKNOWLEDGEMENT

First of all, I would like to thank Jesus Christ who always guides and gives me strength in finishing my thesis. I also would like to thank the people who have helped me in accomplishing this thesis:

1. Mrs. Heny Hartono, S.S, M. Pd as my major sponsor and Mrs. Emilia Ninik Aydawati, S.P, M.Hum as my co-sponsor. Thank you for your patience in supporting and giving me some advice for my thesis.
2. My beloved father, Agus Wibowo, and my mother, Yohana Yunita for their love, support and prayers. My elder brother, Ronny Wibowo, thank you for everything you have given to me and also thank you for lending me a laptop to do my thesis. Jesus loves you.
3. All my lecturers and my friends in Faculty of Letters. Thank you for everything.

Semarang, December 9<sup>th</sup>, 2012

Debby

# TABLE OF CONTENT

PAGE OF TITLE	
COVER PAGE.....	i
A THESIS APPROVAL.....	ii
BOARD OF EXAMINERS.....	iii
ACKNOWLEDGMENT.....	iv
TABLE OF CONTENT.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
CHAPTER I : INTRODUCTION.....	1
1.1 BACKGROUND OF THE STUDY.....	1
1.2 FIELD OF THE STUDY .....	3
1.3 SCOPE OF THE STUDY .....	3
1.4 PROBLEM FORMULATION.....	3
1.5 OBJECTIVES OF THE STUDY.....	3
1.6 SIGNIFICANCE OF THE STUDY.....	4
1.7 DEFINITION OF TERMS.....	4
CHAPTER II : REVIEW OF LITERATURE.....	5
2.1 KIND OF TALK .....	5
2.2 TURN TAKING.....	6
2.3 ADJACENCY PAIRS .....	8
2.4 THE CONVERSATIONAL DEVICES.....	9

CHAPTER III : RESEARCH METHODOLOGY.....	12
3.1 TYPE OF RESEARCH.....	12
3.2 METHOD OF DATA COLLECTION.....	12
CHAPTER IV : DATA ANALYSIS AND INTERPRETATION.....	16
4.1 Conversational Devices Occur in <i>Bukan Empat Mata</i> .....	16
4.1.1 Pauses.....	16
4.1.2 Overlaps.....	18
4.1.3 Repetition.....	20
4.1.4 Backchannel.....	22
4.2 Conversational Devices Occur in <i>Jakarta Lawyers Club</i> .....	24
4.2.1 Pauses .....	24
4.2.2 Overlaps.....	26
4.2.3 Repetition.....	27
4.2.4 Backchannel.....	29
4.3 Pattern of Turn Taking in the <i>Jakarta Lawyers Club</i> .....	32
4.3.1 The Pattern of Turn Taking in ‘ <i>Kekerasan dan Preman Mengancam Kita</i> ’.....	32
4.3.2 The Pattern of Turn Taking in ‘ <i>Dalang Dalang Dibalik Hambalang</i> ’.....	35
4.3.3 The Pattern of Turn Taking in ‘ <i>Rhoma Menggoyang SARA..</i> ’.....	37
4.4 Pattern of Turn Taking in the <i>Bukan Empat Mata</i> .....	39
4.4.1 The Pattern of Turn Taking in ‘ <i>Harmoni Ramadhan</i> ’.....	40
4.4.2 The Pattern of Turn Taking in ‘ <i>Rencana Tuhan</i> ’.....	42

4.4.3	The Pattern of Turn Taking in ‘ <i>Ramadhan Penuh Berkah</i> ’....	44
4.5	The Differences of Turn Taking Patterns between <i>Jakarta Lawyers Club</i> and <i>Bukan Empat Mata</i> .....	46
CHAPTER V : CONCLUSION.....		49
BIBLIOGRAPHY.....		51
APPENDIX		



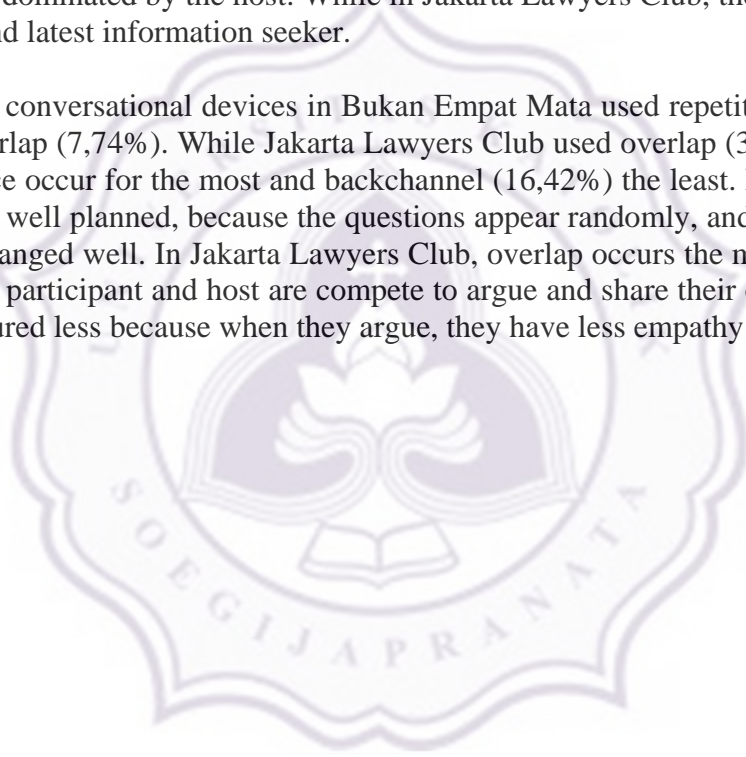
## ABSTRACT

TV is one of modern information media used by people. One of information media in TV is TV shows. With TV shows, people can see and hear the latest information. In TV shows, people interact each other using language whether formal or informal.

This research is done to investigate turn taking patterns between the host and the guest stars in two TV Shows in Indonesia, the first one is Bukan Empat Mata, and the second one is Jakarta Lawyers Club. Further, this research done to know how the host and the guest stars play in the turn taking role and also to know the conversational devices used in the show.

The results of the turn taking research show that of the conversation in Bukan Empat Mata is dominated by the host. While in Jakarta Lawyers Club, the host role is just as mediator and latest information seeker.

The conversational devices in Bukan Empat Mata used repetition (48,81%) the most and overlap (7,74%). While Jakarta Lawyers Club used overlap (34,35%) as conversational device occur for the most and backchannel (16,42%) the least. Bukan Empat Mata show is not well planned, because the questions appear randomly, and the flow of the show is not arranged well. In Jakarta Lawyers Club, overlap occurs the most because between audience, participant and host are compete to argue and share their own thought. Backchannel occurred less because when they argue, they have less empathy and play more ego.



## ABSTRAK

TV adalah salah satu media informasi modern yang digunakan manusia. Salah satu media informasi yang ada di TV adalah acara TV. Dengan acara TV, manusia dapat melihat dan juga mendengarkan informasi terbaru. Di acara TV itu, manusia berinteraksi satu sama lain dengan menggunakan bahasa baik itu formal ataupun informal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola giliran berbicara antara pembawa acara dan bintang tamunya di dua acara TV yang ada di Indonesia, yang pertama adalah Bukan Empat Mata, dan yang kedua adalah Jakarta Lawyers Club. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peranan antara pembawa acara dan bintang tamu, dan juga untuk mengetahui perangkat percakapan yang terjadi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa percakapan yang ada di Bukan Empat Mata didominasi oleh pembawa acaranya. Sedangkan di Jakarta Lawyers Club, pembawa acara hanya berfungsi sebagai mediasi dan juga pencari informasi untuk situasi situasinya.

Perangkat percakapan di Bukan Empat Mata menggunakan paling banyak repetisi (48,81%) dan overlap (7,74%). Sedangkan Jakarta Lawyers Club menggunakan overlap (34,35%) sebagai perangkat percakapan yang paling sering terjadi dan backchannel yang paling sedikit terjadi (16,42%). Acara Bukan Empat Mata tidak terencana dengan baik, karena pertanyaan-pertanyaan muncul secara acak, dan alur cerita acara tidak terencana dengan baik. Pada Jakarta Lawyer Club, overlap paling sering terjadi karena antara penonton, pembawa acara, dan pembawa acara bersaing untuk berdebat dan berbagi pemikiran mereka masing-masing. Backchannel kurang banyak terjadi karena ketika mereka berdebat, mereka memiliki kurang empati dan lebih bermain ego.